

**EDISI : SELASA, 1 AGUSTUS 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%  
Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar  
(per Juni 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.323  0,02%  
(Kurs JISDOR pada 31 Juli 2017)




**STOCK MARKET**

31 Juli 2017

IHSG : **5.840,94 (+0,17%)**  
Volume Transaksi : 7,276 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 7,609 Triliun  
Foreign Buy : Rp 2,984 Triliun  
Foreign Sell : Rp 2,648 Triliun

**BOND MARKET**

31 Juli 2017

Ind Bond Index : **227,8926  +0,01%**  
Gov Bond Index : 225,0913  +0,02%  
Corp Bond Index : 238,6429  -0,06%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Senin 31/7/17 (%)	Jumat 28/7/17 (%)
4,79	FR0061	6,7179	6,7572
9,79	FR0059	6,9303	6,9375
15,05	FR0074	7,3593	7,3588
18,80	FR0072	7,6161	7,6377

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 31 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,03%</b>	IRDSHS <b>+0,27%</b>	<b>-0,24%</b>
	Saham Agresif <b>-0,17%</b>	IRDSH <b>+0,71%</b>	<b>-0,88%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,10%</b>	IRDSH <b>+0,71%</b>	<b>-0,81%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,02%</b>	IRDCPS <b>+0,34%</b>	<b>-0,32%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,06%</b>	<b>-0,05%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>-0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,07%</b>	IRDPT <b>+0,06%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,06%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,06%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,00%</b>	<b>-0,01%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,04</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,04</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,00</b>	<b>+0,05%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04</b>	<b>-0,04%</b>

**Spotlight News**

- Laju inflasi pada Juli 2017 diperkirakan mencapai rata-rata 0,24%, jauh lebih rendah dari inflasi rata-rata di bulan Juli dalam kurun enam tahun terakhir.
- Industri manufaktur China pada semester II/2017 diperkirakan tidak akan mencatatkan prestasi sebaik paruh pertama tahun ini disebabkan oleh permintaan eksternal yang diprediksi melambat
- Setelah sempat tertekan dalam beberapa tahun terakhir, kinerja emiten properti pada semester I/2017 mulai memperlihatkan sinyal positif. Sebagian besar perusahaan di sektor itu mencetak kenaikan penjualan dan laba bersih dua digit secara tahunan.
- Realisasi penjualan pada semester I/2017 mencapai 3,7%. Secara kuartal, kinerja ritel pada kuartal II tumbuh 3,5%, lebih rendah dari kuartal sebelumnya 3,9%.
- Kinerja keuangan empat korporasi semen pada semester I/2017 cenderung melemah, seiring dengan kondisi pasar semen yang mengalami kelebihan permintaan dan ketatnya persaingan karena masuknya sejumlah pemain baru.

## Economy

---

**1. Efektivitas Program Jadi Kunci Pengentasan Kemiskinan**

Untuk mencapai target penduduk miskin 0 persen pada 2030 sebagaimana digariskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, jumlah orang miskin di Indonesia harus berkurang minimal 2,14 juta jiwa per tahun. Untuk itu, efektivitas dan keberlanjutan program jadi kunci. (Kompas)

**2. Ada Celah Perdagangan Indonesia Masuk ke Afrika**

Meski banyak hambatan perdagangan bagi Indonesia untuk masuk ke pasar Afrika, celah perdagangan di Afrika masih ada, beberapa di antaranya melalui mekanisme imbal dagang, kerja sama bisnis antarpelaku usaha, dan investasi. Indonesia menargetkan ekspor nonmigas ke Afrika Selatan meningkat 5,6% pada 2017 (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Rp 4 Triliun Belum Dibayar**

Hasil koordinasi dan supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi di sektor tambang menunjukkan, ada tunggakan pajak dan royalti dari pemegang izin usaha pertambangan Rp 4 triliun pada 2016. Kondisi ini merupakan salah satu potret buruk tata kelola tambang di Indonesia. (Kompas)

**4. Inflasi Juli Lebih Rendah**

Laju inflasi pada Juli 2017 diperkirakan mencapai rata-rata 0,24%, jauh lebih rendah dari inflasi rata-rata di bulan Juli dalam kurun enam tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Sinyal Pelambatan Manufaktur China Semester II**

Industri manufaktur China pada semester II/2017 diperkirakan tidak akan mencatatkan prestasi sebaik paruh pertama tahun ini disebabkan oleh permintaan eksternal yang diprediksi melambat. (Bisnis Indonesia)

**2. Pengangguran di Zona Euro Terus Berkurang**

Penguatan pemulihan ekonomi di Eropa ditandai dengan turunnya angka pengangguran di zona euro pada Juni 2017 ke 9,1% level terendah sejak Februari 2009. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. UKM Butuh Terobosan untuk Masuk ke Pasar Global**

Pemerintah berupaya memperluas akses produk industri kecil dan menengah ke pasar global. Kerja sama antara para pemangku kepentingan di negara-negara berkembang bisa menjadi solusi untuk mendorong produk domestik ke pasar global. (Kompas)

**2. Layanan Data Topang Pendapatan Operator**

Sejumlah operator seluler seperti XL Axiata Tbk dan Telkomsel mengalami kenaikan pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) pada semester pertama 2017, ditopang pertumbuhan penggunaan layanan data seiring perluasan dan peningkatan kualitas jaringan telekomunikasi. (Bisnis Indonesia)

**3. Sinyal Positif dari Emiten Properti**

Setelah sempat tertekan dalam beberapa tahun terakhir, kinerja emiten properti pada semester I/2017 mulai memperlihatkan sinyal positif. Sebagian besar perusahaan di sektor itu mencetak kenaikan penjualan dan laba bersih dua digit secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

**4. Penjualan LMPV Melambat**

Penjualan pabrik ke dealer segmen LMPV (low multipurpose vehicle) turun 8,29% sepanjang semester I/2017 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hampir semua pemain besar di kelas ini mengalami hal serupa. (Bisnis Indonesia)

**5. Realisasi Investasi Tekstil Terus Naik**

Pabrikasi tekstil mulai meningkatkan investasi pada semester pertama tahun ini dengan memperbesar kapasitas terpasang. Ada dua pabrik besar yakni Sritex Tbk di Jawa Tengah dan Grup Sateri di Riau yang menggenjot investasi industri tekstil. (Bisnis Indonesia)

**6. Infrastruktur Jadi Kendala Pengembangan KI**

Kendati pemerintah berambisi memperbanyak jumlah kawasan industri, kondisi infrastruktur yang masih minim khususnya di luar Jawa menjadi hambatan terbesar. (Bisnis Indonesia)

**7. Penjualan Ritel Semester I/2017 Terbukti Lesu**

Momen Ramadan tidak membuat pertumbuhan penjualan ritel melonjak. Realisasi penjualan pada semester I/2017 mencapai 3,7%. Secara kuartal, kinerja ritel pada kuartal II tumbuh 3,5%, lebih rendah dari kuartal sebelumnya 3,9%. (Bisnis Indonesia)

## 8. Kenaikan Beban Biaya Tekan Laba

Sejumlah bank belum mampu mencetak kenaikan laba hingga paruh pertama pada tahun ini lantaran terhadap kenaikan beban operasional yang cukup tinggi. Bahkan, ada bank yang masih mencatatkan penurunan laba. (Bisnis Indonesia)

## 9. BBTN Optimistis Geser BNGA

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. optimistis mampu naik kelas menjadi peringkat kelima bank beraset terbesar di Indonesia pada tahun ini dengan menggusur posisi PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. Sukuk Proyek Jadi Resep Ampuh

Instrumen sukuk berbasis proyek (project based sukuk) dipilih menjadi aset dasar produk Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah. Sepanjang tahun berjalan, reksa dana ini mencetak kinerja 7,76%. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. BSDE Bukukan Laba Bersih Rp 2,01 Triliun

Perusahaan properti PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) sepanjang semester I-2017 membukukan laba bersih Rp 2,01 triliun atau melonjak 144,6% dibandingkan dengan semester I-2016 yang sebesar Rp 821,8 miliar. Pendapatan tumbuh 46,7% menjadi Rp4,21 triliun. (Kompas/Investor Daily)

## 2. ADHI Perbanyak Proyek Baru

Adhi Karya Tbk. terus menggenjot perolehan pendapatan penjualan Departemen TOD untuk mencapai target sekitar Rp1,13 triliun hingga akhir 2017. Hingga Juni lalu perusahaan baru mengantongi pendapatan Rp104,20 miliar. (Bisnis Indonesia)

## 3. Kinerja Emiten Semen Masih Tertekan

Kinerja keuangan empat korporasi semen pada semester I/2017 cenderung melemah, seiring dengan kondisi pasar semen yang mengalami kelebihan permintaan dan ketatnya persaingan karena masuknya sejumlah pemain baru. (Bisnis Indonesia)

## 4. TOPS Raih Kontrak Baru Rp440 Miliar

Emiten konstruksi yang baru saja melantai di Bursa Efek Indonesia, PT Totalindo Eka Persada Tbk. membukukan kontrak baru Rp440 miliar dari Agung Sedayu Group pada akhir Juli 2017. (Bisnis Indonesia)

## 5. Emiten Ritel Masih Positif

Sejumlah emiten ritel membukukan pertumbuhan kinerja cukup tinggi sepanjang semester pertama tahun ini, kendati dibayang-bayangi oleh isu pelemahan daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

## 6. TOBA Rencanakan Konstruksi Dimulai Kuartal I/2018

Usai mencapai financial close pada pertengahan Juli, anak usaha patungan Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) yakni PT Gorontalo Listrik Perdana akan memulai konstruksi PLTU Sulbagut-1 pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

## 7. Penjualan ANTM Turun

Pendapatan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. sepanjang paruh pertama tahun ini menurun 24,3% secara tahunan menjadi Rp3,1 triliun akibat melemahnya penjualan emas. (Bisnis Indonesia)

## 8. Global Bond TBLA Kantongi Rating Ba3

Rencana PT Tunas Bara Lampung Tbk. untuk menerbitkan global bond segera terealisasi seiring dengan dikantonginya peringkat Ba3 dari Moody's Investors Service. (Bisnis Indonesia)

## 9. Peringkat GJTL Berpeluang Meningkat

Lembaga peringkat internasional Standard & Poor's membuka peluang meningkatkan peringkat surat utang PT Gajah Tunggul Tbk. apabila penawaran obligasi globalnya berhasil. (Bisnis Indonesia)

## 10. Laba CARS & MPMX Meningkat Dua Digit

Emiten industri dan perdagangan otomotif PT Bintraco Dharma Tbk. membukukan peningkatan laba bersih hingga 18,7% sepanjang paruh pertama tahun ini dibandingkan dengan raihan pada paruh pertama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## 11. DMAS Optimistis Jual 60 Ha

Emiten kawasan industri PT Puradelta Lestari Tbk. optimistis bisa membukukan marketing sales 60 hektare lahan hingga akhir tahun ini seiring adanya minat dari sejumlah calon pembeli. (Bisnis Indonesia)

## 12. Naik 15,6% Laba Bersih Matahahi Tembus Rp1,3 Triliun

Matahari Department Store Tbk mencetak laba bersih Rp1,33 triliun pada semester I/2017, naik 15,6% dibanding periode sama tahun lalu. Penjualan bersih naik 10,8% menjadi Rp5,73 triliun. (Investor Daily)

## 13. Tower Bersama Jajaki Akuisisi Menara

Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) berencana menambah menara telekomunikasi melalui akuisisi dalam waktu dekat. Saat ini pembangunan menara baru perseroan mencapai 70%. (Investor Daily)

## 14. Refinancing Utang Rp1,2 Triliun, XL Kaji Emisi Sukuk

XL Axiata Tbk berencana membiayai kembali (refinancing) utang bank yang jatuh tempo sebesar Rp1,2 triliun pada semester II/2017 dengan menerbitkan sukuk. (Investor Daily)